

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan multidimensional dimana Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Papua, dan Papua Barat merupakan tiga dari provinsi termiskin di Indonesia. Padahal, ketiga daerah tersebut merupakan daerah yang mendapatkan dana transfer yang relatif besar sebab adanya Dana Otsus dari pusat yang tujuannya untuk mempercepat pembangunan di ketiga provinsi tersebut. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Dana TKD terhadap kemiskinan di ketiga daerah tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi NAD, Papua, dan Papua Barat; Kementerian Keuangan; dan Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Aceh. Data yang digunakan berupa data panel 65 kabupaten/kota periode 2015-2024. Dalam penelitian ini, kemiskinan akan dijadikan sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independennya adalah Dana Otonomi Khusus (Dana Otsus), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Desa (DD). Penggunaan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai variabel moderasi juga merupakan kebaharuan dalam penelitian ini. Analisis dalam penelitian menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Otsus dan Dana Desa (DD) berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. Variabel moderasi IPM pada model ternyata berpengaruh terhadap masing-masing variabel dimana hal tersebut menghasilkan Dana Otsus dan Dana Desa berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan, serta Dana Alokasi Umum dan Dana Bagi Hasil berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan. Dana Alokasi Khusus (DAK) yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, baik itu sebelum dimoderasi maupun tidak.

Implikasi dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan mendasar dari tujuan antara Dana Otsus dan Dana Desa dengan Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil. Kemudian penelitian ini merekomendasikan pengalokasian dana TKDD pembangunan dan peningkatan kualitas manusia dapat ditingkatkan sebab hal tersebut berdampak pada penurunan kemiskinan.

Kata kunci : Kemiskinan, Dana Otonomi Khusus, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, Dana Desa, Indeks Pembangunan Manusia

SUMMARY

Poverty is a multidimensional problem, with the provinces of Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Papua, and West Papua being among the poorest in Indonesia. These three regions receive relatively large transfer funds due to the Special Autonomy Fund (DAU) from the central government, which aims to accelerate development in these three provinces. Therefore, the purpose of this study is to determine the effect of the TKD Fund on poverty in these three regions.

This study uses a quantitative approach with data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) of NAD, Papua, and West Papua Provinces; the Ministry of Finance; and the Aceh Provincial Audit Agency (BPK). The data used is panel data from 65 districts/cities for the 2015-2024 period. In this study, poverty serves as the dependent variable, while the independent variables are the Special Autonomy Fund (Dana Otsus), General Allocation Fund (DAU), Revenue Sharing Fund (DBH), and Village Fund (DD). The use of the Human Development Index (HDI) as a moderating variable is also novel in this study. The analysis uses the Fixed Effect Model (FEM) approach.

The results of the study indicate that the Special Autonomy Fund (DAU) and Village Fund (DD) have a significant positive effect on poverty, while the General Allocation Fund (DAU), Revenue Sharing Fund (DBH), and Human Development Index (HDI) have a significant negative effect. The moderating variable, HDI, in the model, influences each variable, resulting in the Special Autonomy Fund (ODF) and Village Fund having a significant negative effect on poverty, and the General Allocation Fund (DAU) and Revenue Sharing Fund having a significant positive effect on poverty. The Special Allocation Fund (DAK) had no significant effect on poverty, either before or after moderation.

The implication of this research is that there are fundamental differences in the objectives of the Special Autonomy Fund and Village Fund compared to the General Allocation Fund, Special Allocation Fund, and Revenue Sharing Fund. This study then recommends that the allocation of TKDD funds for development and improving human quality be increased, as this will impact poverty reduction..

Key words : *Poverty, Special Autonomy Funds, General Allocation Funds, Special Allocation Funds, Revenue Sharing Funds, Village Funds, Human Development Index*